

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan pada bab IV dan bab V maka peneliti menemukan beberapa kesimpulan yang juga berfungsi dalam menjawab fokus penelitian.

1. Pola komunikasi organisasi yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya memiliki kecenderungan sifat kombinasi antara merantai dan saluran total. Yangmana hubungan dari atasan ke bawahan dengan memperhatikan kedudukan dan jabatan tertentu, namun tetap dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *chatting online whatsapp* apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan. Dengan pola komunikasi organisasi tersebut, tipe komunikasi organisasi merujuk pada kombinasi formal dan informal. Adapun arah aliran informasi yang diterapkan adalah gabungan antara vertikal dan horizontal. Bentuk komunikasi internal yang dilakukan dengan semua anggota organisasi dengan fleksibel, sedangkan komunikasi eksternal dilakukan dengan pemerintah, *stakeholders*, dan masyarakat.
2. Faktor yang mempengaruhi pola komunikasi organisasi yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya antara lain adalah;
 - a. Faktor Hubungan dengan Pemerintah, yangmana Pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki kewenangan delegasi kepada Badan Pengelola

yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Kewenangan tersebut didasarkan pada Pasal 9 dan Pasal 10 UU Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 9 dan Pasal 10 UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa Pemerintah Daerah secara absolut memiliki wewenang terhadap enam bidang termasuk pembangunan rumah peribadatan.

- b. Faktor Monitoring dari Pimpinan, dalam hal ini *monitoring* dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur selaku pemberi wewenang untuk mengetahui perkembangan Badan Pengelola yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya selaku *delegans* atau yang mendapat delegasi.
- c. Faktor Tipe Organisasi, tipe organisasi yang diterapkan yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah tipe kombinasi formal dan informal. Tipe organisasi tersebut yang mengakibatkan yayasan ini menerapkan pola komunikasi yang bersifat kombinasi merantai dan saluran total.
- d. Faktor Media Organisasi, media organisasi yang paling sering digunakan yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya bersifat fleksibel yaitu aplikasi *chatting online*. Maka dari itu pola komunikasi organisasinya bersifat kombinasi merantai dan saluran total.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini disampaikan beberapa saran mengenai pola komunikasi organisasi yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai pola komunikasi organisasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan aspirasi dari pihak umum. Yakni semua pihak yang berhubungan dengan dunia organisasi.
2. Pola komunikasi yang diterapkan oleh organisasi lebih idealnya bersifat kombinasi. Karena setiap pola dan tipe organisasi memiliki kekurangan masing-masing. Adapun bagi pihak umum yang ingin memaksimalkan tujuan organisasi alangkah baiknya menggabungkan beberapa teori organisasi dari berbagai tokoh.